

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Total Aset Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian pada bab IV, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang diwakilkan oleh PDB. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel total aset perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi.

Dari hasil uji regresi dalam penelitian ini, nilai koefisien regresi total aset perbankan syariah adalah 0.159531. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif variabel total aset perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi atau PDB. Dari hasil uji T, $t_{hitung} (2.063869) > t_{tabel} (2.00247)$ dan nilai probabilitas $(0.0436) < 0.05$, hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya total aset perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang diwakilkan oleh variabel PDB.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara total aset perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Jika total aset perbankan syariah mengalami kenaikan selalu diiringi dengan kenaikan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Total aset yang dimiliki oleh perbankan

syariah ini, dapat digunakan untuk memaksimalkan aktivitas operasional bank dalam memberikan pelayanan terhadap nasabah, sehingga nasabah mendapatkan support system dalam mengembangkan usaha, yang hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Menurut Antonio, aset adalah sesuatu yang mampu menimbulkan aliran kas positif atau manfaat ekonomi lainnya, baik dengan dirinya sendiri maupun dengan set yang lain, yang haknya didapat oleh bank islam sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa dimasa lalu.⁷⁴ Dalam perbankan syariah, aset perbankan disebut juga sebagai aktiva bank. Aktiva bank terdiri dari aktiva produktif (*earning assets*) dan aktiva non produktif (*non-earning assets*).

Aktiva produktif adalah aktiva yang dapat menghasilkan pendapatan. aktiva produktif berupa penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qardh*, surat berharga syariah, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontingensi pada transaksi rekening administratif serta sertifikat *wadi'ah* Bank Indonesia.⁷⁵

Teori-teori tersebut dapat diuraikan bahwa total aset yang dimiliki oleh bank syariah dapat menimbulkan aliran yang positif karena aset dapat dijadikan aktiva produktif untuk penanaman dana bank syariah ke berbagai bentuk aktivitas pengolahan dana bank syariah yang dapat menghasilkan

⁷⁴ Antonio, *Bank syariah: Dari Teori*, hlm.203

⁷⁵ Suroso, *Kinerja Bank...* hlm. 18

pendapatan baru. Semakin banyaknya aset yang tersedia memungkinkan bank syariah untuk mempergunakan dana dan memutarakan data tersebut untuk dapat mendorong pertumbuhan inovasi teknologi melalui penyertaan modal sektor produktif, sehingga sektor-sektor tersebut dapat berkembang. Selain itu bank syariah juga dapat meningkatkan pelayanan jasa dan kenaikan pendapatannya. Selain itu, pelayanan yang baik dan meningkat akan menaikan ketertarikan nasabah lain untuk mempergunakan jasa bank syariah. Pelayanan jasa bank yang meningkat serta penyertaan modal ke sektor produktif dapat menjadi penyumbang dalam kenaikan jasa dan barang yang diproduksi sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah putra dan Muhammad Nafik H.R yang berjudul “Pengaruh Perkembangan Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 2010-2015”. Dalam penelitian ini dinyatakan bahwa total aset perbankan syariah berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.⁷⁶

Penelitian lain yang dapat mendukung hasil penelitian ini yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Okryadi Putra yang berjudul “Pengaruh Perbankan Syariah Terhadap Perekonomian Indonesia”, yang menyatakan bahwa total aset perbankan syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.⁷⁷

⁷⁶ Putra&Nafik H.R, *Pengaruh perkembangan Bank Syariah.....*,

⁷⁷ Okryadi Putra, *Pengaruh Perbankan Syariah.....*,

B. Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Perumbuhan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian pada bab IV, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perumbuhan ekonomi yang diwakilkan oleh PDB. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel sertifikat bank Indonesia syariah (SBIS) dengan pertumbuhan ekonomi.

Dari hasil uji regresi dalam penelitian ini, nilai koefisien regresi SBIS adalah 0.777268. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif variabel SBIS terhadap pertumbuhan ekonomi atau PDB. Dari hasil uji T, t_{hitung} (10.02107) $>$ t_{tabel} (2.00247) dan nilai probabilitas (0.0000) $<$ 0.05, hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya SBIS berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang diwakilkan oleh variabel PDB.

Selain itu, dalam teori neo klasik dijelaskan tentang pentingnya tabungan sebagai sumber investasi. Investasi dipandang sebagai salah satu penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Makin cepat perkembangan investasi apabila dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk, makin cepat perkembangan volume stok kapital rata-rata per tenaga kerja. Semakin tinggi stok kapital per tenaga kerja maka akan cenderung semakin tinggi kapasitas produksi per tenaga kerja (Arsyad, 2010).

Keynes menyarankan agar pemerintah meningkatkan pengeluaran karena memandang pemerintah sebagai agen independen yang mampu menstimulasi perekonomian melalui melalui kerja publik. Kenaikan pengeluaran pemerintah (G) akan mendorong konsumsi (C) dan Investasi (I), karena hal tersebut pendapatan nasional (Y) menjadi naik.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Iwan Setiawan yang berjudul “Peran Perbankan Syariah Terhadap Perekonomian Di Indonesia”⁷⁸. Dalam penelitian ini mengkaji hubungan antara variabel independen dan dependen serta kontribusi pembiayaan perbankan syariah dan tingkat bonus SWBI/SBI Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2003-2015. Dalam penelitian ini menunjukkan variabel SWBI/SBI Syariah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wulan Asnuri yang berjudul “Pengaruh Instrumen Moneter Syariah dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”⁷⁹ menunjukkan bahwa, variabel SBIS berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Asnuri berbanding terbalik dengan penelitian ini, karena menurut pemikiran Al-Ghazali uang itu seperti air, serta pemikiran Ibnu Khaldun yang menyatakan bahwa uang itu seperti darah, harus mengalir karena jika

⁷⁸ Iwan Setiawan, “*Pengaruh Perbankan Syariah terhadap Perekonomian di Indonesia*”..... hal 172,

⁷⁹Wulan asnuri, “*Pengaruh Instrumen Moneter Syariah dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*”hal. 275,

tidak mengalir maka akan menjadi masalah pada fungsi organ tubuh. Artinya apabila terdapat uang yang tidak disalurkan atau diputar dalam perekonomian, maka perekonomian tidak akan berjalan optimal karena uang tidak dapat disalurkan seluruhnya pada sektor riil.

C. Pengaruh Total Aset Perbankan Syariah dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji F pada bab IV menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen total aset perbankan syariah dan SBIS berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang diwakili oleh PDB. Hal ini menunjukkan bahwa variabel total aset perbankan syariah dan SBIS berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hasil uji f diketahui F_{hitung} sebesar $53.05114 > F_{tabel}$ sebesar $3,16$ atau nilai probabilitas $0.000000 < \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen yaitu total aset perbankan syariah dan SBIS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang diwakili oleh variabel PDB.

Selanjutnya dapat dilihat pada uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar $0,638264$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen total aset perbankan syariah dan SBIS secara simultan mempengaruhi PDB atau pertumbuhan ekonomi

sebesar 63,82%, sedangkan 36,18% lainnya dipengaruhi oleh variabel atau hal lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Harrod-Domar mempertahankan pendapat dari para ahli ekonomi sebelumnya yang merupakan gabungan dari pendapat kaum klasik dan keynes. Menurut Harrod-Domar peranan pertumbuhan modal dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai pengeluaran yang akan menambah kemampuan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang dan atau jasa, maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif seluruh masyarakat. Dimana apabila suatu masa tertentu dilakukan sejumlah pembentukan modal, maka pada masa berikutnya perekonomian tersebut mempunyai kemampuan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa yang lebih besar (Sukirno, 2009).